

BOARD PERFORMANCE INFLUENCE ON THE PARTICIPATION OF MEMBERS ON THE COOPERATIVE BAYDURI PERMAI DISTRICTS MANDAU

Anni Attika Robbi¹, Henny Indrawati², Gani Haryana³
Email. Atikaanni@gmail.com, pku_henny@yahoo.com, gani.haryana@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

***Abstrack:** The cooperative is a business entity whose members are individuals or legal entity with the bases cooperative activities based on the principle of cooperation as well as people's economic movement based on the principle of kinship. The purpose of cooperatives is to fight for the satisfaction of individual goals of its members. This research was conducted in the savings and loan cooperatives Bayduri Permai address at Jl. Rokan Mandau. The population in this study are all members of the cooperative Bayduri districts Mandau totaling 46 people . However, because the board is not used as a sample, the sample of the research in is the number of members , as many as 40 people. This research data in the form of a questionnaire distributed to all members of the cooperative. The data in this study normal distribution is by Taraf Sig . < Value Asymp.Sig . (0.05 < 0.918 and 0.832). The study hypothesis was that there is a significant influence on the participation of members of the board 's performance is met where the value of the F test 38.852 > 0.05. So a significant difference between the performance variable board member participation . The coefficient of determination based on the test , there are significant performance variables by 50.6 % to variable participation. For Bayduri cooperatives in order to maintain performance management is variable due to poor performance or both will have an impact and influence on the participation of members.*

Keywords: Board Performance, Participation Of Members

PENGARUH KINERJA PENGURUS KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI BAYDURI PERMAI KECAMATAN MANDAU

Anni Attika Robbi¹, Henny Indrawati², Gani Haryana³
Email. Atikaanni@gmail.com, pku_henny@yahoo.com, gani.haryana@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrak: koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah untuk memperjuangkan kepuasan tujuan individu anggotanya. Penelitian ini dilakukan di koperasi simpan pinjam Bayduri Permai yang belamat di Jl. Rokan Kecamatan Mandau. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi Bayduri kecamatan Mandau yang berjumlah 46 Orang. Namun dikarenakan pengurus tidak dijadikan sampel, maka sampel pada penelitian ini adalah jumlah anggota, yaitu sebanyak 40 orang. Data penelitian ini berupa angket yang disebarakan kepada semua anggota koperasi tersebut. Data pada penelitian ini berdistribusi normal yaitu dengan Taraf Sig. < nilai Asymp.Sig. (0,05 < 0,918 dan 0,832). Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh signifikan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota terpenuhi dimana nilai uji F 38,852 > 0,05. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota. Berdasarkan uji Koefisien determinasi, terdapat pengaruh variabel kinerja sebesar 50,6% terhadap variabel partisipasi. Untuk koperasi Bayduri agar mempertahankan kinerja pengurusnya dikarenakan variabel kinerja yang buruk atau baik akan berdampak dan berpengaruh terhadap partisipasi anggota.

Kata Kunci: Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat 3 pelaku utama kegiatan ekonomi yakni: BUMN, BUMS, dan Koperasi. Dari ketiga pelaku ekonomi ini, koperasi yang paling sesuai dengan perekonomian di Indonesia. Hal ini ditegaskan dalam undang-undang 1945 pasal 3 ayat 1 bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi juga mempunyai tujuan, koperasi sedapat mungkin harus mengacu untuk memperjuangkan kepuasan tujuan individu anggotanya. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi Bayduri Permai Kecamatan Mandau bergerak dibidang simpan pinjam dan mempunyai badan hukum No. 03/BH/IV./DISKOP.UMKM/1/2012 . Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah seorang pengurus koperasi, dalam pelaksanaannya koperasi belum dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut ditandai dengan jumlah perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan permodalan koperasi khususnya modal sendiri yang mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2.

Tabel. 1.1 Jumlah Perhitungan Laba-Rugi (SHU) Koperasi Serba Usaha Bayduri Permai tahun 2011-2015

No.	Tahun	Jumlah SHU (Rp)	Naik (+) / turun (-)
1.	2011	Rp 25.064.000,-	-
2.	2012	Rp 18.700.000,-	(-) Rp 6.364.000,-
3.	2013	Rp 27.567.000,-	(+) Rp 8.867.000,-
4.	2014	Rp 41.454.000,-	(+) Rp 13.887.000,-
5.	2015	Rp 59.799.000,-	(+) Rp 18.345.000,-

Sumber : Koperasi Serba Usaha Bayduri Permai (2016)

Tabel 1.2 Jumlah Permodalan Koperasi yang Berasal dari Modal Sendiri Koperasi Serba Usaha Bayduri Permai Tahun 2011-2015

No.	Tahun	Jumlah SHU (Rp)	Naik (+) / turun (-)
1.	2011	Rp 89.050.000,-	-
2.	2012	Rp 68.977.000,-	(-) Rp 20.073.000,-
3.	2013	Rp 118.026.450,-	(+) Rp 49.049.450,-
4.	2014	Rp 180.232.850,-	(+) Rp 62.206.400,-
5.	2015	Rp 209.876.341,-	(+) Rp 29.643.491,-

Sumber : Koperasi Serba Usaha Bayduri Permai (2016)

Keberhasilan suatu koperasi dapat diukur dari baik buruknya pelayanan pengurus, besar kecilnya keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya dan jumlah karyawan yang keluar masuk setiap periode atau tahunnya. Untuk mencapai hal

demikian memerlukan kerja keras dan kerja sama yang baik antar pengurus koperasi dengan karyawan serta ketersediaan fasilitas yang memadai.

Dalam koperasi, anggota mempunyai peranan yang sangat penting. Koperasi hanya bisa hidup, tumbuh dan berkembang apabila mendapat dukungan dari anggotanya, yaitu orang-orang yang sadar akan keanggotaannya, mengetahui hak dan kewajibannya serta mampu dan bersedia mengikuti tiap aturan dalam organisasi koperasi.

Perkembangan koperasi merupakan suatu ukuran untuk menjadikan badan usaha menjadi besar dan maju, terutama dalam memenuhi kesejahteraan anggota dan mengembangkan usahanya. Menurut Williams yang dikutip oleh Nuraini (2013) kinerja merupakan suatu proses bagaimana sesuatu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Berdasarkan pengertian diatas, untuk memperoleh hasil yang baik dari tujuan koperasi diperlukan partisipasi dan kinerja pengurus optimal dalam mengembangkan koperasi.

Menurut penelitian oleh Apriansyah, Husni Syahrudin, dan Bambang Budi Utomo (2015) tentang Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Primkop Polda Kalbar. Berdasarkan Hasil pengolahan data diperoleh t hitung sebesar 4,830 yang lebih besar dibandingkan dengan t Tabel yaitu 1,9864 ($t \text{ hitung} > t \text{ Tabel}$ dimana $4,830 > 1,9864$) yang berarti koefisien kinerja berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota pada Primkop Polda Kalbar.

Pada saat dilakukan survey wawancara dengan pengurus terdapat indikasi bahwa di Koperasi Bayduri Permai kurang berpartisipasi dalam kontribusi dan insentif. Adapun dalam partisipasi kontribusi ini anggota diminta untuk menghadiri rapat rutin bulanan dan rapat akhir tahun, tetapi pada kenyataannya anggota kurang berpartisipasi dalam menghadiri rapat. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan anggota dan pengurus tentang perkoperasian yang benar. Kesalahan bukan berasal dari pengurus saja, tetapi ada juga yang berasal dari anggota, ada indikasi kurangnya partisipasi, kebanyakan anggota tidak mengerti bagaimana perkembangan koperasi serta hak dan kewajiban sebagai anggota dan kurangnya komunikasi antara pengurus dan anggota.

Partisipasi yang baik adalah ketika anggotanya berkontribusi dalam hal memenuhi kewajiban baik itu berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan ikut serta, yang ditandai dengan SHU koperasi dan jumlah modal koperasi yang meningkat tiap tahunnya. Namun jika dilihat dari tabel 1.1 dan 1.2 SHU dan jumlah modal koperasi Bayduri Permai mengalami fluktuasi dalam 5 tahun terakhir.

Untuk menghindari gejala diatas pengurus harus tanggap menghadapi masalah yang dihadapi koperasi dengan melakukan beberapa strategi misalnya bagi anggota yang rajin menyimpan simpanan sukarela bunganya harus lebih besar dari anggota yang tidak berperan, dan mereka juga harus lebih diprioritaskan dalam koperasi. Tidak hanya itu pengurus koperasi juga seharusnya dapat meningkatkan kinerja anggota dalam kegiatan perkoperasian, misalnya dalam hal pelayanan, pemanfaatan waktu, menanamkan rasa simpati dan empati, dan lain sebagainya.

Dengan demikian hendaknya kinerja pengurus sangat berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada koperasi Bayduri Permai di Kecamatan Mandau. Sederhananya penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah kinerja pengurus berpengaruh terhadap partisipasi anggota koperasi Bayduri Permai. Berdasarkan uraian diatas, dan melihat penelitian sebelumnya penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja pengurus koperasi terhadap partisipasi anggota. Untuk itu

penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kinerja Pengurus Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Bayduri Permai Kecamatan Mandau”.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi Bayduri Kecamatan Mandau yang berjumlah 46 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2004) sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil dari seluruhnya untuk dijadikan sampel. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100, maka diambil diantara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Sampel

Berdasarkan teori tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 46 orang, yaitu total jumlah keseluruhan anggota koperasi sebanyak 40 orang ditambah dengan jumlah pengurus dan pengawas koperasi Bayduri Permai sebanyak 6 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Pengumpulan data dengan angket digunakan untuk memperoleh data primer tentang kinerja pengurus koperasi dan partisipasi anggota dalam bentuk partisipasi insentif dan kontributif.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa informasi dan data yang diperlukan dari dokumen-dokumen yang ada setiap tahunnya seperti jumlah perhitungan laba-rugi (SHU). Jumlah permodalan koperasi yang berasal dari modal sendiri, dan dokumen-dokumen lainnya.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent dan variabel dependent dari suatu regresi memiliki distribusi data yang

normal atau mendekati normal. Modal regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan juga dengan melihat grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang diperoleh dari SPSS versi 22.0. dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Menurut Ramli Regresi Linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = Partisipasi Anggota
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X = Kinerja Pengurus Koperasi

3. Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, digunakan Uji F Yaitu dengan Membandingkan Fhitung dan Ftabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan nilai F tabel (db) = n-2. Hasil F hitung yang diperoleh dibandingkan dengan F tabel. Dimana jika:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

4. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Analisis deskriptif

Secara umum dari jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa kinerja pengurus koperasi sudah tergolong baik. hal ini dibuktikan dengan rata-rata disetiap pertanyaan responden menjawab dipilahan baik (B), dapat dilihat pada Tabel berikut:

1. Analisis Kinerja Pengurus

Tabel Jawaban Responden terhadap Kinerja Pengurus Koperasi Bayduri

No	Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	6	15
2.	Baik	28	70
3.	Cukup Baik	6	15
4.	Kurang Baik	-	-
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel diatas, maka kinerja pengurus menurut anggota koperasi Bayduri dapat digolongkan baik dengan persentase 70% dengan jumlah 28 orang, sedangkan kinerja pengurus menurut anggota koperasi dengan kategori sangat baik sebanyak 6 orang dengan persentase 15%, tetapi masih terdapat kinerja pengurus yang masuk kategori kurang baik sebanyak 6 orang dengan persentase 15%.

2. Analisis Partisipasi Anggota

Berdasarkan indikator hasil penelitian mengenai partisipasi anggota pada koperasi Bayduri yaitu partisipasi intensif dan kontributif. Berikut dijelaskan jawaban keseluruhan responden tentang kinerja pengurus yaitu pada Tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22 Jawaban Responden Partisipasi Anggota

No	Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Selalu	3	7,5
2.	Sering	14	35
3.	Jarang	21	52,5
4.	Tidak Pernah	2	5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan tabel diatas, maka partisipasi anggota pada koperasi Bayduri tergolong kurang berpartisipasi dimana persentase Jarang mencapai 52,5% dengan jumlah orang sebanyak 21 orang. Sedangkan anggota yang partisipasi sering dan jarang berjumlah 42,5%, tetapi terdapat anggota yang tidak pernah berpartisipasi sebanyak 2 Orang dengan persentase 5%.

1. Hasil Analisis Data

Dalam analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana. Berikut ini hasil analisis yang telah digunakan:

a. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Tujuan dilakukannya uji normalitas data adalah untuk

menguji apakah suatu model regresi, variabel dependent, variabel independent, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Pada lampiran 3 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu 0,918 dan 0,832 > 0,05 (taraf signifikan) dan memenuhi uji asumsi normalitas, dimana data berdistribusi normal jika nilai Sig > taraf Signifikansi. Dan pada gambar Normal P-P data menyebar disekitar garis diagonal. Sehingga data dapat di asumsikan bahwa regresi memenuhi asumsi normal.

b. Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, digunakan Uji F Yaitu dengan Membandingkan Fhitung dan Ftabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan nilai F tabel (db) = n-2. Hasil F hitung yang diperoleh dibandingkan dengan F tabel. Dimana jika:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Pada lampiran 3 tabel Anova nilai F hitung = 38,852 dan nilai F tabel (0,05:40) = 4,098 sehingga 38,852 > 4,098 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Sehingga variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen (X) secara bersama terhadap variabel (Y) digunakan uji koefisien determinasi. Besarnya koefisien determinasi tersebut dilihat pada besarnya harga R^2 . Nilai R^2 berkisar antara 0-1, semakin besar nilai R^2 semakin baik persamaan dan semakin besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel (Y).

Pada lampiran 3 tabel Model Summary, nilai $R^2 = 0,506$ sehingga variabel kinerja Pengurus berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 50,6% dan 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain (kepemimpinan, struktur organisasi) yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Pembahasan

Pembuktian hipotesis secara simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dimana variabel bebas (X) kinerja pengurus, dan variabel terikat (Y) partisipasi anggota terdapat pengaruh yang signifikan. Pembuktian hipotesis yaitu apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya, maka dapat dilakukan uji koefisien regresi linier sederhana, dalam hal ini pengujian dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%). Dimana hasil perhitungan menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel (F-hitung 38,852 > F-tabel 4,098) dengan demikian hipotesis jawaban bahwa variabel kinerja pengurus (X) berpengaruh terhadap partisipasi anggota (Y).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori sebelumnya bahwa apabila anggota atau pelanggan puas dengan pelayanan yang diberikan maka dengan sendirinya anggota akan meningkatkan partisipasinya, Sutaryo Salim yang dikutip oleh Tati Suhartati

Joesron (2005). Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Partisipasi berarti mendorong proses belajar bersama, berkomunikasi yang seimbang dalam membahas persoalan publik, menjadikan kesepakatan warga sebagai sumber utama dalam pengambilan keputusan publik agar dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Hendar dan Kusnadi (2005), partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi tanpa partisipasi anggota koperasi tidak akan bisa bekerja secara efisien dan efektif. Namun, pada koperasi Bayduri kinerja pengurus masuk dalam golongan baik sedangkan partisipasi anggota terbilang cukup.

Sehingga kinerja pengurus yang baik akan meningkatkan partisipasi anggota, namun masih terdapat beberapa anggota koperasi Bayduri yang partisipasinya jarang bahkan tidak pernah. Hal ini dapat dimaklumi dimana partisipasi anggota tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja pengurus saja, tetapi terdapat faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Sedangkan besarnya ketergantungan antara partisipasi dengan variabel kinerja pengurus ditunjukkan dengan besarnya nilai R^2 sebesar 0,506 atau 50,6%. Ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggota koperasi Bayduri sebesar 50,6% dipengaruhi oleh faktor kinerja pengurus, dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Partisipasi anggota pada koperasi merupakan elemen penting dalam menjalankan koperasi itu sendiri, dimana setiap anggota yang berpartisipasi secara insentif dan kontributif akan meningkatkan kinerja koperasi itu sendiri, namun partisipasi anggota yang maksimal didukung oleh beberapa faktor, terutama kinerja pengurus pada koperasi tersebut. Pada penelitian ini terbukti bahwa kinerja pengurus berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota yaitu sebesar 50,6%. Adapun dalam partisipasi kontribusi ini anggota diminta untuk menghadiri rapat rutin bulanan dan rapat akhir tahun, tetapi pada kenyataannya anggota kurang berpartisipasi dalam menghadiri rapat dan itu dapat dilihat bahwa terdapat anggota yang jarang dan tidak pernah dalam menghadiri rapat tersebut. Partisipasi yang baik adalah ketika anggotanya berkontribusi dalam hal memenuhi kewajiban baik itu berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan ikut serta yang ditandai dengan SHU koperasi dan jumlah modal koperasi yang meningkat tiap tahunnya, dan pada koperasi Bayduri partisipasi anggota dalam hal kontribusi terbilang baik dimana terdapat peningkatan yang cukup baik pada SHU koperasi tersebut.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap atau perbuatan koperasi yang digunakan dalam melayani anggota adalah sikap positif yang dapat menarik anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi (Sulatri Rini Rindrayani, 2009).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tentang pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi Bayduri dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu terdapat pengaruh Kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi

Bayduri. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada koperasi Bayduri, dengan kinerja pengurus yang dikategorikan baik dapat meningkatkan partisipasi anggota.

Rekomendasi

1. Untuk koperasi Bayduri agar mampu mempertahankan kinerja pengurusnya karena variabel kinerja tidak bisa diabaikan begitu saja disebabkan karena kinerja yang buruk akan berdampak dan berpengaruh terhadap partisipasi anggota.
2. Untuk meningkatkan kinerja pengurus koperasi Bayduri, harus diadakan standart kinerja yang wajib diperhatikan oleh pengurus guna untuk keberhasilan koperasi pada umumnya dan peningkatan partisipasi anggota pada khususnya.
3. Meningkatkan tanggung jawab pengurus untuk membantu anggota dalam hal berkoperasi dengan cara menambah pengetahuan melalui pelatihan atau seminar tentang perkoperasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Desseler Gary. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 10*. Indeks. Jakarta Barat.
- Djatnika Sri. 2000. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi, Untuk Perguruan Tinggi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar prabu. 2007. *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama. Bandung.
- Indryatna Yovita. 2015. Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodokan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten. Skripsi S1 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Manajemen Penelitian*. PT. Asdi Mahasatya. Jakarta
- Verawati, dkk. 2014. *Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Peningkatan Motivasi Anggota Untuk Menabung Pada Primkop Polka Kalbar*. Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP UNTAN. Pontianak.
- Wibowo. 2008. *Manajemen Kinerja Edisi I – II Jakarta*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat. Jakarta.